

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah Penelitian

Dalam pembelajaran bahasa Indonesia terdapat empat keterampilan berbahasa yang harus dimiliki oleh siswa. Salah satu aspek keterampilan berbahasa tersebut adalah keterampilan menulis. Keterampilan menulis merupakan keterampilan berbahasa yang harus dimiliki oleh setiap orang. Sebagaimana dikatakan oleh Kosasih (2010) "menulis merupakan wahana untuk mengasah kreativitas seseorang". Menulis dikatakan sebagai sebuah pelaksanaan kreatif karena keterampilan ini melibatkan pemikiran, imajinasi, pengalaman, wawasan dan perasaan. Menulis merupakan pelaksanaan mengolah kata yang bersifat abstrak ke dalam bentuk tulisan yang lebih konkret.

Pada dasarnya menulis adalah kegiatan yang produktif dan ekspresif. Menulis dikategorikan sebagai keterampilan berbahasa yang lebih sulit untuk dikuasai dibandingkan dengan keterampilan berbahasa yang lain. Banyak pihak yang menilai bahwa pembelajaran menulis di sekolah masih belum mencapai hasil yang memuaskan. Hal ini disebabkan oleh budaya menulis yang masih sangat rendah di kalangan siswa. Salah satu aspek keterampilan menulis yang dirasa sulit adalah menulis naskah drama, padahal menulis naskah drama merupakan salah satu kompetensi dasar yang terdapat di dalam kurikulum bahasa Indonesia SMP/MTs (SK-KD SMP 8.1). Itulah yang terjadi pada siswa kelas VIII SMP Swadaya 2 Bandung, ketika diminta untuk menulis sebuah naskah drama, kebanyakan siswa terlihat bingung dan merasa terbebani.

Berdasarkan hasil observasi awal diketahui bahwa pada pembelajaran menulis naskah drama siswa tidak memiliki motivasi yang kuat untuk menghasilkan suatu produk tulisan. Siswa juga tidak mampu menentukan tema, watak tokoh, menggambarkan suasana, membuat epilog dan prolog, ataupun menyusun dialog antar tokoh, sehingga pada akhirnya menulis naskah drama

menjadi kegiatan yang paling menjemukan dan dianggap sebagai beban berat dalam pelaksanaan pembelajaran, karena siswa kesulitan untuk mengekspresikan pikirannya kedalam bentuk tulisan. Selain itu, pelaksanaan belajar mengajar sejauh ini tidak dibarengi dengan pemilihan metode dan media pembelajaran yang dapat menggugah minat, imajinasi dan gairah siswa dalam hal menulis, sehingga membuat siswa cepat merasa bosan. Sebagaimana diungkapkan oleh Tarigan (1986, hlm. 98) “salah satu kelemahan pengajaran dalam kelas di Indonesia terletak pada komponen metode”. Berdasarkan hal tersebut, maka dalam pelaksanaan pembelajaran guru dituntut untuk dapat memberikan motivasi belajar dan penekanan bahwa menguasai keterampilan menulis sangatlah berguna bagi diri siswa. Selain itu, guru dituntut untuk mampu memilih metode pembelajaran yang aktif, kreatif, efektif, dan menyenangkan, agar siswa lebih aktif dan termotivasi untuk menulis naskah drama.

Penelitian yang mengupayakan suatu bentuk pembelajaran yang aktif, kreatif, efektif, dan menyenangkan khususnya dalam meningkatkan keterampilan menulis naskah drama sudah banyak dilakukan, salah satunya yaitu penelitian yang dilakukan oleh Nurfatwa (2013), yaitu peningkatan kemampuan menulis naskah drama melalui model pembelajaran kooperatif tipe *STAD*. Berdasarkan hasil penelitian, penggunaan metode *STAD* dapat dijadikan alternatif dalam meningkatkan kemampuan menulis naskah drama siswa. Hal ini dibuktikan dari presentase nilai siswa yang naik secara signifikan di setiap siklusnya. Nilai rata-rata pada siklus I adalah 64,83. Pada siklus II nilai rata-rata siswa sebesar 72,16, dan pada siklus III nilai rata-rata siswa menjadi 79,83. Penelitian tersebut menunjukkan bahwa penggunaan model pembelajaran kooperatif tipe *STAD* berhasil dalam meningkatkan keterampilan menulis siswa.

Penelitian lain, dilakukan oleh Kusumawati (2013), dengan menggunakan media kartu gambar dengan metode *picture and picture*. Berdasarkan analisis data penelitian dapat disimpulkan bahwa media kartu gambar dengan metode *picture and picture* dapat meningkatkan keterampilan menulis naskah drama siswa. Peningkatan tersebut terlihat dari hasil tes pada siklus I dan siklus II. Pada siklus I, diperoleh nilai rata-rata sebesar 63,24 berada pada kategori cukup. Pada siklus

Puspita Dewi, 2014

PENINGKATAN KEMAMPUAN MENULIS KREATIF NASKAH DRAMA SISWA MELALUI METODE STUDENT TEAMS-ACHIEVEMENT DIVISION (STAD)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

II, nilai rata-rata mengalami peningkatan sebesar 10,52 atau 16,64% menjadi 73,76 dan berada pada kategori baik. Peningkatan nilai rata-rata tersebut membuktikan keberhasilan pembelajaran menulis naskah drama satu babak melalui media kartu gambar dengan metode *picture and picture*.

Berdasarkan beberapa penelitian yang telah dilakukan sebelumnya, peneliti kemudian bermaksud melakukan penelitian dengan menggunakan metode *Student Teams-Achievement Division (STAD)* dengan media gambar untuk meningkatkan kemampuan menulis naskah drama siswa. Sebagai langkah awal, peneliti kemudian melakukan wawancara dengan guru bahasa Indonesia kelas VIII, yaitu Dra. Dientje Suminar. Berdasarkan wawancara tersebut diketahui bahwa kelas VIII B merupakan kelas yang kurang dalam hal pembelajaran menulis khususnya menulis kreatif naskah drama dibandingkan dengan kelas VIII lainnya. Selain melakukan wawancara dengan guru bahasa Indonesia, peneliti juga melakukan observasi awal dengan menyebarkan angket kepada siswa kelas VIII B. Berdasarkan hasil angket tersebut diketahui bahwa minat siswa terhadap pembelajaran menulis naskah drama sangatlah rendah. Siswa merasa kesulitan untuk mengembangkan ide saat menulis. Selain itu, menurut siswa penggunaan metode dan media saat pembelajaran menulis naskah drama dirasa kurang menarik dan tidak secara maksimal mampu merangsang imajinasi dan daya kreatif mereka. Maka dari itu, penelitian ini akan dilakukan di kelas VIII B SMPSwadaya 2 Bandung, dengan menggunakan metode Penelitian Tindakan Kelas (PTK).

Penggunaan metode *Student Teams-Achievement Division (STAD)* diharapkan mampu merangsang siswa untuk lebih aktif berinteraksi dan bekerjasama dalam sebuah kelompok atau tim, sekaligus melatih siswa untuk bersosialisasi dengan siswa lainnya. Dalam kegiatan kelompok, siswa akan mendapat banyak pengalaman dari siswa lainnya karena terjadi pelaksanaan pertukaran informasi dan pengalaman ketika siswa bekerja dalam sebuah kelompok atau tim. Sehingga tidak hanya melatih kemampuan kognitif siswa, kemampuan afektif dan psikomotor siswa pun menjadi lebih baik lagi. Peneliti juga memilih gambar ilustrasi sebagai media pembelajaran yang akan mendukung pelaksanaan pembelajaran menulis kreatif naskah drama dengan menggunakan

Puspita Dewi, 2014

PENINGKATAN KEMAMPUAN MENULIS KREATIF NASKAH DRAMA SISWA MELALUI METODE STUDENT TEAMS-ACHIEVEMENT DIVISION (STAD)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

metode *Student Teams-Achievement Division (STAD)*. Penggunaan media gambar diharapkan dapat membantu siswa dalam mengembangkan pemikirannya dan menumbuhkan imajinasinya, sehingga siswa tidak lagi merasa kesulitan dalam menentukan tema, tokoh, penokohan, suasana, serta tidak lagi kesulitan dalam mengembangkan ide cerita dalam menulis sebuah naskah drama.

Penelitian ini tentunya berbeda dengan penelitian-penelitian terdahulu, mengingat bahwa metode *STAD* pada umumnya digunakan dalam pembelajaran ilmu-ilmu pasti dan jarang diterapkan dalam pembelajaran bahasa dan sastra. Hal tersebut akan sangat menarik jika diteliti dengan lebih lanjut. Maka dari itu, peneliti akan melakukan penelitian sebagai upaya dalam meningkatkan kemampuan menulis kreatif naskah drama siswa melalui metode *Student Teams-Achievement Division (STAD)*, yang akan diterapkan pada siswa kelas VIII B SMP Swadaya 2 Bandung tahun ajaran 2014/2015. Diharapkan melalui metode *Student Teams-Achievement Division (STAD)* kemampuan menulis naskah drama siswa menjadi lebih baik dari sebelumnya.

1.2 Identifikasi Masalah Penelitian

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dikemukakan, maka peneliti mengidentifikasi masalah-masalah yang telah diungkapkan sebelumnya. Adapun identifikasi masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- 1) Rendahnya tingkat motivasi dan minat siswa dalam menulis kreatif naskah drama.
- 2) Siswa kurang aktif dalam pelaksanaan pembelajaran karena pembelajaran masih berpusat pada guru.
- 3) Interaksi dan komunikasi antara siswa dengan siswa lainya belum terjalin selama pelaksanaan pembelajaran karena diskusi kelompok jarang dilakukan, sehingga pelaksanaan pembelajaran menjadi kurang bermakna.
- 4) Kurangnya penggunaan media pembelajaran yang mampu memancing imajinasi dan gairah siswa dalam pelaksanaan menulis kreatif.

- 5) Pengembangan strategi dan metode pembelajaran kurang membangkitkan kreativitas siswa dalam berbahasa maupun bersastra.
- 6) Penggunaan media gambar ilustrasi diharapkan dapat membantu siswa dalam mengembangkan pemikirannya dan menumbuhkan imajinasinya, sehingga siswa tidak lagi merasa kesulitan dalam menentukan dan mengembangkan ide cerita saat menulis naskah drama.
- 7) Metode *Student Teams-Achievement Division (STAD)* diharapkan dapat merangsang siswa untuk lebih aktif dalam pembelajaran dan melatih siswa untuk bersosialisasi dengan siswa lain dalam sebuah kelompok.

1.3 Rumusan Masalah Penelitian

Berdasarkan identifikasi masalah dan latar belakang masalah yang telah diuraikan diatas, rumusan masalah yang perlu dijawab oleh peneliti adalah:

- 1) Bagaimana perencanaan pembelajaran menulis kreatif naskah drama siswa melalui metode *Student Teams-Achievement Division (STAD)*?
- 2) Bagaimana pelaksanaan pembelajaran menulis kreatif naskah drama siswa melalui metode *Student Teams-Achievement Division (STAD)*?
- 3) Bagaimana hasil pembelajaran menulis kreatif naskah drama siswa melalui metode *Student Teams-Achievement Division (STAD)*?

1.4 Tujuan Penelitian

Berdasarkan permasalahan yang telah dipaparkan sebelumnya, tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui hal-hal berikut.

- 1) Perencanaan pembelajaran menulis kreatif naskah drama siswa melalui metode *Student Teams-Achievement Division (STAD)*.
- 2) Pelaksanaan pembelajaran menulis kreatif naskah drama siswa melalui metode *Student Teams-Achievement Division (STAD)*.
- 3) Hasil pembelajaran menulis kreatif naskah drama siswa melalui metode *Student Teams-Achievement Division (STAD)*.

1.5 Manfaat Penelitian

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat, adapun manfaat tersebut diantaranya:

1) Bagi Peneliti

Pelaksanaan penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan, wawasan, pengalaman, dan keterampilan penulis dalam mengembangkan pengetahuan tentang penelitian dalam pembelajaran menulis kreatif naskah drama.

2) Bagi Guru

Sebagai bahan pertimbangan dalam menentukan media dan metode pembelajaran dengan tujuan agar dapat meningkatkan keaktifan dan prestasi belajar siswa.

3) Bagi Siswa

Memberikan pengalaman belajar yang menyenangkan dan bermakna bagi siswa melalui metode *Student Teams-Achievement Division (STAD)*.